

## Cegah Kekerasan Seksual Pemkab Toba Giat Beri Edukasi dan Sosialisasi



Kepala Dinas PMD PPA Kab. Toba, Henri Silalahi

**Toba, Suara Pendidikan.** Maraknya kasus kekerasan seksual menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, giat mengedukasi masyarakat terkait pencegahan dini terjadinya kekerasan seksual, khususnya terhadap anak dan perempuan. Edukasi dan sosialisasi dilakukan secara berjenjang melalui instansi terkait, diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlind-

ungan Anak (PMD PPA); pemerintah kecamatan; kelurahan; hingga tingkat desa.

Lembaga kemasyarakatan seperti lembaga keagamaan dan lembaga adat juga tak luput dari pemberian sosialisasi tersebut. Dimana semua pihak diajak untuk selalu bersama-sama mencegah tindak asusila kepada anak bahkan kekerasan dalam rumah tangga.

Hal ini secara langsung disampaikan oleh Kepala Dinas PMD PPA Kabupaten Toba, Henri Silalahi, Rabu (6/9/23). Selain sosialisasi, Henri mengungkapkan bahwa upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak harus diawali dari lingkungan keluarga dan sekitar. Diantaranya dengan mengawasi dan mengedukasi anak saat mengenakan busana yang berlebihan atau norak, sebab hal sep-

Bersambung ke Hal 11...

Kepala SMK Negeri 58 Jakarta, Maria Ulfa, M.Pd bersama panitia dan siswa pada acara Panen Raya Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

## SMK Negeri 58 Jakarta Panen Raya P5 Gelar Festival Budaya Betawi

**Jakarta, Suara Pendidikan**

Semarak suka cita civitas SMKN 58 Jakarta pada panen raya Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila (P5) menggelar Festival Budaya Betawi. P5 adalah kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakteristik peserta didik sesuai dengan Profile Pelajar Pancasila yang dibuat berdasarkan

konsep standar kompetensi lulusan.

Menurut Ketua Panitia Panen Raya P5, Uun Kurniasih bahwa kegiatan panen raya P5 kali ini diselenggarakan sebagai ajang festival Budaya Betawi dengan menggabungkan keterampilan wirausaha peserta didik.

"Kegiatan panen raya P5 dilaksanakan selama 10 hari dengan puncak acara menampilkan beragam seni dan kreativitas peserta didik

Berbagai seni, desain dan tari tradisional Betawi ditampilkan diantaranya maskot Ondel - Ondel, tari Yapong Betawi, seni beladiri Pencak Silat, kostum peserta Kebaya Encim dan Baju Sadaria Celana Boim dilengkapi Cukin khas Betawi, atraksi Palang Pintu, hingga hiasan manggar Betawi/kembang mayang/akar kelapa. Bersamaan dengan itu, hadir beragam stand bazaar aneka kuliner

Betawi hasil karya peserta didik dari setiap kelas menambah semarak puncak panen raya sebagai ajang untuk mewadahi potensi ekonomi melalui keterampilan wirausaha", papar Kurniasih.

Dalam sambutan Kepala SMK N 58 Jakarta, Maria Ulfa, M.Pd menyambut baik dan mengapresiasi totalitas usaha, kerjasama dan kekompakan

Bersambung ke Hal 11.....

## Bupati Asahan Hadiri Silaturahmi Keluarga Besar UPTD Disdik Kecamatan Simpang Empat



Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan, Supriyanto dan Bupati Kabupaten Asahan, H. Surya, BSc pada acara Silaturahmi UPTD Disdik Kecamatan Simpang Empat.

**Asahan, Suara Pendidikan**

Bupati Asahan H. Surya, BSc menghadiri silaturahmi dengan Kepala Sekolah UPTD SD dan SMP se-Kecamatan Simpang Empat, Air Baru, Sei dadap dan Teluk Dalam di SMP Negeri 1 Simpang Empat, Rabu (30/08/2022). Tampak hadir Kepala Dinas Kominfo, Kepala Dinas Pendidikan, Camat Simpang Empat, Kepala Desa Sipaku Area, Kabag Umum serta seluruh Kepala UPTD.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan dalam laporannya menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan pada hari ini adalah untuk memberikan motivasi dan semangat bagi Kepala UPTD dalam menjalankan dan meningkatkan mutu pendidi-

kan di Kabupaten Asahan. Supriyanto juga mengatakan bahwa pertemuan seperti ini rutin dilakukan para Kepala UPTD setiap bulannya dalam bentuk kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).

"Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan bersama dengan Kepala Sekolah siap mendukung dan menyukseskan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Asahan yaitu mewujudkan Asahan Sejahtera yang Religius dan Berkarakter", ujar Supriyanto

Sementara itu, Bupati Asahan H. Surya, BSc dalam sambutannya berpesan kepada para Kepala UPTD agar dapat menjalan-

Bersambung ke Hal 11...

## Digitalisasi Griya Baca SMA Negeri 104 Jakarta



Kepala SMAN 104 Jakarta, Sono, M.Pd dalam sosialisasi kepada orangtua/wali murid

**Jakarta, Suara Pendidikan**

Di era digitalisasi saat ini menjadi sebuah kebutuhan hadirnya sarana pendidikan berbasis digital. Hal inilah yang melatarbelakangi lahirnya digitalisasi griya baca di SMAN 104 Jakarta melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut Kepala SMAN 104 Jakarta, Sono, M.Pd bahwa dalam rangka meningkatkan budaya literasi peserta didik menjadi sebuah kebutuhan ketersediaan fasilitas digitalisasi ruang membaca bagi peserta didik.

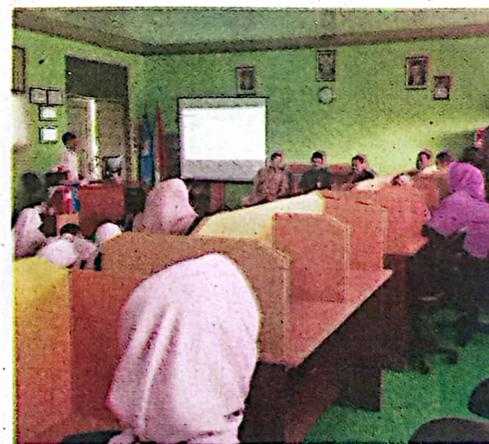
"Berawal dari pembangunan fisik griya baca diikuti dengan peningkatan kompetensi petugas perpustakaan dan kini dilengkapi dengan aplikasi berbasis digitalisasi diharapkan dapat memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan menyukseskan Prbytek Penguatan Profile Pelajar

Pancasila melalui budaya literasi kurikulum merdeka", papar Sono.

Dalam pelaksanaan program sekolah, kinerja Kepala SMAN 104 Jakarta, Sono, M.Pd turut dibantu oleh para wakil diantaranya Wakil bidang Kurikulum, Dwi Dayani, S.Pd; Wakil bidang Kesiswaan, Tuwuh Setiati, S.Pd, Wakil bidang Sarana Prasarana dan Humas, Elis Setiawati, S.Pd serta Kasubag TU, Slamet Edi P, M.Pd.

Hal senada dikatakan Staf Humas, Shabrina Mawarfina, S.Pd didampingi Octavianto Abas, S.Pd bahwa hadirnya griya baca berbasis digitalisasi memberikan fasilitas kemudahan bagi peserta didik memperoleh buku bacaan untuk dipinjam atau dibaca kapan dan dimana saja secara online dengan melakukan pendaftaran terlebih dahulu.

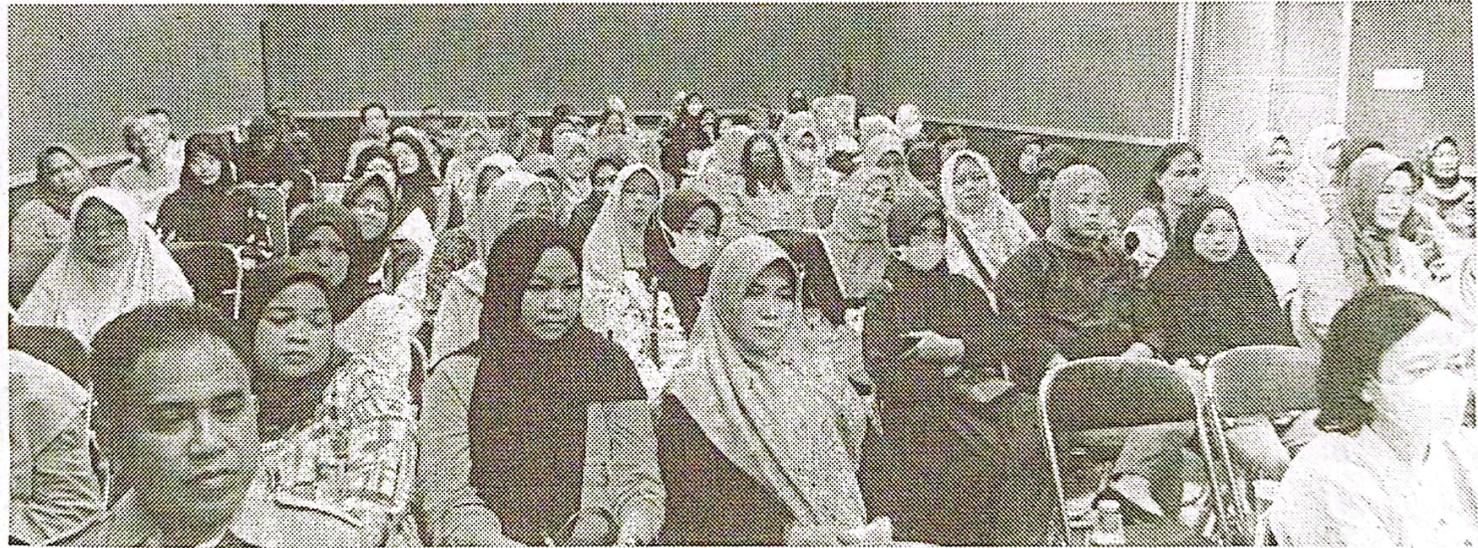
Bersambung ke Hal 11.....



Kegiatan digitalisasi griya baca SMAN 104 Jakarta



SMAN 104 Jakarta Juara 1 DKI Menuju tingkat Nasional.



Orangtua/wali siswa mengikuti sosialisasi di SMAN 104 Jakarta

Hal senada dikatakan Staf Humas, Shabrina Mawarfina, S.Pd didampingi Octavianto Abas, S.Pd bahwa hadirnya griya baca berbasis digitalisasi memberikan fasilitas kemudahan bagi peserta didik memperoleh buku bacaan untuk dipinjam atau dibaca kapan dan dimana saja secara online dengan melakukan pendaftaran terlebih dahulu.

“Pentingnya membaca buku sebagai jendela dunia. Tujuan digitalisasi griya baca adalah untuk mendekatkan peserta didik dengan buku, menumbuhkan minat baca dan meningkatkan budaya

literasi serta menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Minimal setiap hari ada buku yang dibaca oleh siswa yang dilakukan bergantian per kelas, baik membaca buku pelajaran, buku fiksi atau non fiksi, novel, sastra atau ensiklopedi lainnya sehingga peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan lebih banyak. Griya baca menyediakan sebanyak 160 koleksi buku dengan beragam kategori buku”, papar Sabrina.

Sabrina menambahkan bahwa SMAN 104 Jakarta berkomitmen meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan

pendidikan juga telah melakukan sosialisasi kepada orangtua/wali siswa tentang program sekolah untuk peserta didik baru kelas 10 dan kelas 12 untuk kegiatan ujian akhir tahun, try out dan pemilihan perguruan tinggi sehingga diharapkan tercipta sinergis antara sekolah dan orangtua/wali siswa dalam mendampingi peserta didik.

“Kesungguhan dalam komitmen peningkatan kualitas mutu dan pelayanan pendidikan SMAN 104 Jakarta berhasil menghantarkan siswa meraih prestasi juara pertama pada Olimpiade Sains Nasional (OSN)

Tingkat Jakarta Bidang Kebumihan atas nama Jasmine Rosanina AIP dan bersiap mewakili Provinsi DKI Jakarta menuju OSN Tingkat Nasional 2023. Selain itu juga terdapat siswa berprestasi, Hana Hany Sormin mewakili Kota Administrasi Jakarta Timur 2 ke Tingkat Provinsi DKI Jakarta pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Atletik Nomor Panca Lomba. Semoga pencapaian prestasi peserta didik akan terus meningkat signifikan baik di bidang akademik maupun non akademik”, jelas Sabrina. □ Achmad